

Pengaruh Pijat Bayi Terhadap *Milestone* Bayi

Suryanti*, Rita Kirana, Vonny Khresna Dewi, Rusmilawaty, Hapisah, Hary Ernanto,
Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia
*e-mail : yantisuryanti47@gmail.com

Abstrak

Proses masa bayi merupakan periode emas dalam pencapaian tumbuh kembang anak yang memerlukan perhatian dan perlakuan khusus. Gangguan tumbuh kembang anak, prevalensinya diangka 7.512,6 per 100.000 anak (7,51%). *Milestone* merupakan pencapaian tumbuh kembang anak. Sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak sepanjang kehidupannya jika perkembangan mereka dilakukan dengan optimal sepanjang prosesnya. Jadi, penelitian tentang “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap *Milestone* Bayi” dengan metode penelitian *squasi eksperimental*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 30 sampel Bayi usia 0-1 bulan dengan sebelumnya data dilakukan uji normalitas yang hasilnya adalah normal. Dan hasil analisis data bivariat dilakukan pengujian data dengan menggunakan uji T. Hasil *Milestone* bayi sebelum dan sesudah pijat bayi menunjukkan nilai p sebesar 0,000 dengan nilai korelasi yang signifikan sebesar 0,949. Pada bayi yang tidak dipijat, *Mean* menunjukkan hasil 1,50 dan bayi yang diberikan pijat adalah 7,33. Perbedaan yang signifikan pada *Milestone* bayi adalah kelompok bayi yang diberi pijatan dan tidak diberi pijatan, yaitu sebesar 5,833. Pengaruh pijat bayi terhadap milestone bayi (*p-value* = 0,000).

Kata Kunci: *Milleston , Squasi eksperimental, Tumbuh kembang*

Abstrack

The infancy process is a golden period in the achievement of child development that requires special attention and treatment. Child development disorders have a prevalence of 7,512.6 per 100,000 children (7.51%). *Milestone* is the achievement of child development. “The Effect of Infant Massage on Infant *Milestone* with experimental squasi research method. In analyzing bivariate data, data were tested using the T test. The difference between the two measurements must be normally distributed, with the Shapiro-Wilk Test and the results obtained Sign. 001. The results of *Milestone* infants before and after infant massage showed a p value of 0.000 with a significant correlation value of 0.949. In babies who were not massaged, the Mean showed a result of 1.50 and babies who were given massage was 7.33. The significant difference in infant milestone was between the group of infants who were given massage and those who were not given massage, which amounted to 5.833. The effect of infant massage on infant milestone (*p-value* = 0.000).

Keywords: *Growth and development., Milestone; Squasi Eksperimental*

PENDAHULUAN

Proses masa bayi merupakan masa emas dalam pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang memerlukan perhatian dan perlakuan khusus, hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi. (Sinaga et al., 2022). Dalam menapaki masa yang akan datang dalam mengembangkan potensinya maka diperlukan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal baik fisik, sosial ataupun psikologinya. Hal ini dikarenakan pada masa bayi hanya berlangsung sangat singkat dan tidak dapat terulang kembali, Begitu pula menurut Depkes (2020) disebut juga masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungannya. (Kasmiati.purnamasari, 2023).

Pada bayi 0-12 bulan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan perlu stimulasi. Stimulasi dini dapat sebagai bonding antara ibu dan bayi sehingga akan menjadi attachment yang dapat membangun kedekatan yang tak terlupakan (Depkes RI, 2019). Hal ini pun diutarakan juga oleh Pratyahara (2012) dalam penelitian Masruroh dkk (2022) (Hanifa, 2022) Pijat bayi merupakan *touch therapy* atau terapi sentuh sebagai teknik yang bermanfaat untuk ibu dan bayinya baik secara emosional, bertambahnya berat

badan bayi serta dapat pula meningkatkan produksi ASI.

Gangguan tumbuh-kembang anak menjadi tantangan kesehatan global, menurut data WHO (2020), *prevalensinya* ada di angka 7.512,6 per 100.000 anak (7,51%). Sekitar 20-40% bayi usia 0-2 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan (Bhandari, 2017).

Berdasarkan Risma, (2024) Status Gizi Bayi di Kota Banjarbaru dalam data Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru *prevalensi* berat badan bayi pada tahun 2023 terdapat data bayi yang mengalami *underweight* (berat badan kurang dan sangat kurang) yaitu 10,66 % bayi pada tahun 2023 dari 10 Kecamatan.

Berdasarkan data tersebut untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi agar tercipta generasi yang berkualitas, sehat, kuat, cerdas dan berdaya saing tinggi. Maka peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Pijat Bayi Terhadap *Milestone* Bayi.

METODOLOGI

ASI merupakan makanan pertama bayi yang paling sehat dan alami, nutrisi ini sangat diperlukan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangannya. WHO, UNICEF dan Departemen

Kesehatan RI melalui SK Menkes No. 450/Men.Kes/SK/IV/2004 pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimen Designs* dengan rancangan *one grup pretest-posttest*. Dimana kelompok yang dipijat dan tidak dipijat sama-sama dilakukan pengukuran sebelum melakukan perlakuan (pretest), kemudian dilakukan perlakuan yaitu tindakan pijat bayi lalu setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran kembali (posttest) untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pijat bayi.

R1 : O1 → X1 → O2

R : Responden
 O1 : Pretest pada kedua kelompok sebelum perlakuan
 O2 : Posttest pada kedua kelompok setelah perlakuan
 X1 : Intervensi pada kelompok perlakuan

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti apabila populasi sebanyak 30 maka responden di ambil dari semua jumlah populasi. Sampel menggunakan sampel dari seluruh populasi yaitu 30 responden bayi berusia 3-6 bulan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

Variabel penelitian adalah Variabel bebas yaitu treatment dan variabel terikat yaitu pengaruh pijat bayi. Lokasi digunakan di rumah pijat “GAS” Wilayah Banjarbaru dengan Instrumen pada penelitian ini adalah lembar KPSP, penggaris, jangka ukur, jam dan lembar SOP.

Untuk pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (Pijat Bayi) dan variabel terikat yaitu (*Milestone*) Motorik kasar bayi, Motorik halus, penglihatan, berbicara, dan sosial. Dilakukan Pretest (pengukuran awal/test KPSP) Dilakukan Pijat Bayi Melakukan Analisa Dilakukan Posttest (pengukuran akhir/test KPSP) gambaran distribusi dijelaskan dengan skala pengukuran datanya. Analisa bivariat digunakan untuk melihat variabel Pijat bayi terhadap variabel berat badan bayi dan motorik kasar bayi Dalam menganalisis data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji T (*Paired sample T-test dan Dependent sample T-test*), Uji *Dependent T-Test (Paired t-Test)*. Data menggunakan data berskala rasio, dan perbedaan antara dua pengukuran harus berdistribusi normal, dengan pengujian Uji

Shapiro-Wilk dan didapatkan hasil Sign. 001.

Sebelum dilakukan uji statistik *pairet t test dependen*, maka dilakukan dahulu *uji normalitas* data, hasil yang didapatkan menurut *Shapiro-Wilk* sebelum pemijatan adalah $Sig\ 0,197 > 0,05$, dan hasil yang didapatkan setelah pemijatan adalah $0,53 > 0,05$ maka distribusi sebaran data sebelum dan setelah dilakukan pemijatan adalah normal. Kemudian dilakukan *uji homogenitas* data didapatkan hasil menurut *Levene statistic* sebelum pemijatan dan sesudah dipijat adalah *Based on Mean* yaitu $0,388 > 0,05$ maka data tersebut homogen. Setelah didapatkan data berdistribusi normal, homogen dan rasio maka data tersebut dapat di analisis menggunakan analisis statistic parametric termasuk syarat yang harus dipenuhi untuk *uji pairet t test dependen*.

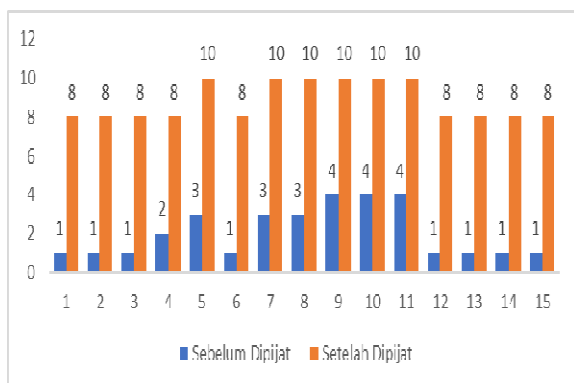
HASIL

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden Intervensi Pijat Bayi

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentasi
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	20	67
Perempuan	10	33
Umur		
3 - 6 Bulan	30	100
Nutrisi		
ASI	30	100
Jumlah	30	100

Berdasarkan hasil table.1 Karakteristik Responden ditinjau dari Jenis Kelamin yaitu Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 bayi (67%), umur bayi mayoritas 3-7 hari sebanyak 15 bayi (50%), nutrisi mayoritas adalah ASI (full ASI Eksklusif) sebanyak 30 bayi (100%).

Dari pembahasan diatas dapat dibuat grafik yang dilihat pada Grafik 1. sebagai gambaran dari hasil analisa gambaran karakteristik bayi yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan serta gambaran perbedaan bayi yang dipijat dan tidak dipijat.



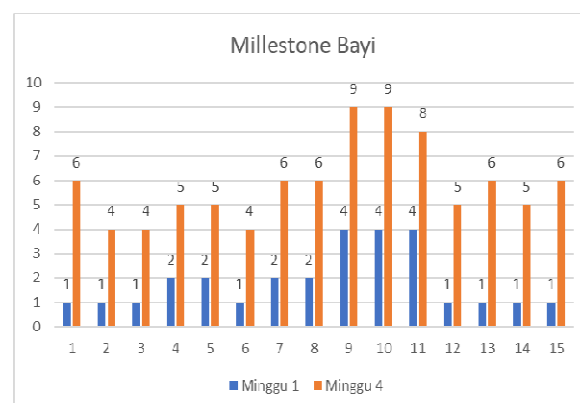
Grafik 1. Analisis Univariat (*Milestone* Bayi Sebelum dan Sesudah dilakukan pemijatan)

Berdasarkan Grafik 1. diketahui bahwa dari 15 responden yang diberikan pijatan ada perbedaan hasil KPSP Sebelum dipijat dan sesudah dipijat. *Milestone* (hasil pengukuran KPSP) bayi sesudah dipijat mencapai 10 dalam perkembangan 1 bulan. Dan *Milestone* bayi sebelum dipijat hanya mencapai 4.

Tabel 2. Hasil pengukuran *Milestone* bayi menggunakan KPSP pada Responden yang diberikan Pijat Bayi dan tidak dipijat

No	Sebelum	Sesudah
1	1	8
2	1	8
3	1	8
4	2	8
5	3	10
6	1	8
7	3	10
8	3	10
9	4	10
10	4	10
11	4	10
12	1	8
13	1	8
14	1	8
15	1	8
Rata-rata	2,06	8,8

Rata-rata *score Milestone* bayi sebelum dilakukan pemijatan adalah 2,067. Dan rata-rata *Milestone* bayi setelah dilakukan pemijatan adalah 8,8. Berarti terjadi peningkatan rata-rata nilai *milestone* sebesar yang signifikan yaitu 6.73333 dalam 1 bulan.

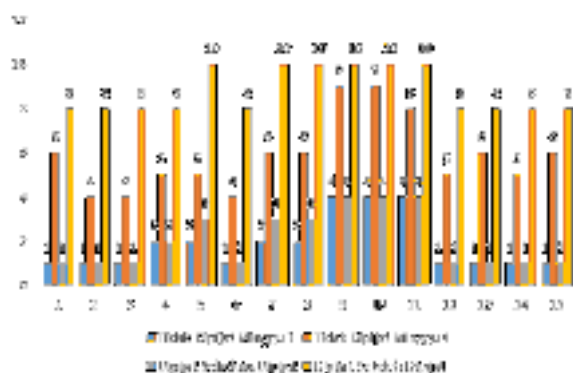


Grafik 2. *Milestone* minggu 1 dan minggu 4, pada Bayi yang tidak dilakukan pemijatan

Berdasarkan Grafik 2. diketahui bahwa dari 15 responden yang tidak diberikan pijatan ada perbedaan hasil KPSP minggu

1 dan minggu 4. *Milestone* bayi pada minggu 4 mencapai 10 dalam perkembangan 1 bulan. Dan *Milestone* bayi pada minggu 1 hanya 1. Rata-rata score *Milestone* bayi pada bayi yang tidak dipijat adalah 1,87.

Dan rata-rata *Milestone* bayi pada minggu 4 adalah 5,87. Berarti terjadi peningkatan rata-rata nilai *milestone* hanya 4 dalam 1 bulan.



Grafik 3. *Milestone* Bayi yang dilakukan pemijatan dan tidak dilakukan pemijatan pada bayi

Berdasarkan Grafik 3. diatas diketahui bahwa dari 15 responden.

Tabel 2. Hasil pengukuran *Milestone* bayi menggunakan KPSP pada Responden yang diberikan Pijat Bayi dan tidak dipijat

No	Sebelum	Sesudah
1	1	6
2	1	4
3	1	4
4	2	5
5	2	5
6	1	6
7	4	6
8	2	9
9	2	9
10	4	9
11	4	8

12	4	5
13	1	6
14	1	5
15	1	6
Rata-rata	2,06	5,87

Score rata-rata *Milestone* bayi yang tidak diberikan pemijatan dari pengukuran sebelum intervensi (observasi) dan setelah observasi (15 menit) adalah 5,87 dalam 1 bulan. Dan score rata-rata *Milestone* bayi yang tidak diberikan pemijatan dari minggu 1 dan minggu 4 hanya 4 dalam 1 bulan.

Setelah melakukan analisa univariat berdasarkan hasil statistik yang dapat diukur. Dibawah ini adalah analisa Bivariat yang didapat dari hasil statistik yang telah diuji. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel. 3. Analisis Bivariat (Hasil Statistik *Milestone* Bayi diberikan intervensi Sebelum Dipijat dan Setelah Dipijat

Hasil KPSP	n	Mean	Std. Deviation	p value
Sebelum				
Dipijat	30	1.50	0.509	
Sesudah				0.000
Dipijat	30	5.43	3.607	

Berdasarkan hasil tabel 3. menyatakan hasil Mean KPSP sebelum dipijat adalah 1,50, dengan Std.Deviation 0,509 dan p.value 0.000. Dan Mean hasil KPSP setelah dilakukan pemijatan adalah 5,43

dengan *Std.Deviation* 3,607. Maka hal tersebut menyatakan adanya peningkatan *Milestone* Bayi sebelum dan setelah dilakukan pemijatan sebesar 3,933.

Tabel. 4 Hasil Statistik *Milestone* Bayi Kelompok bebas dan Kelompok Kontrol

Hasil KPSP	n	Mean	Std. Deviation	Sign	Correlation
Bayi Tidak Dipijat	30	1.50	1.217	0,000	0.744
Bayi Dipijat	30	7.33	2.006		

Berdasarkan hasil tabel 4 menyatakan bahwa hasil KPSP bayi yang tidak dilakukan pemijatan adalah 1,50, dengan *Std.Deviation* 1,217 dan nilai *Sig.* 0,000. Dan Bayi yang diberikan pemijatan adalah 7.33 dengan standar deviasi 2,006, nilai Korelasi adalah 0,744. Ini artinya ada perbedaan yang signifikan pada score rata-rata *Milestone* bayi yaitu kelompok bayi yang diberikan pemijatan dan tidak diberikan pemijatan yaitu sebesar 5,833. Maka hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh pijat bayi terhadap *Milestone* bayi.

Tabel 5. Hasil Statistik Pengaruh Pijat Bayi terhadap *Milestone* Bayi Kelompok Bebas dan Kelompok Kontrol

Hasil KPSP	<i>P value</i>
Bayi Tidak Dipijat	0,000
Bayi Dipijat	

Berdasarkan hasil tabel 5. menyatakan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap *Milestone* bayi. Hal ini dibuktikan dengan angka yang ditunjukkan dari hasil penghitungan SPSS yaitu didapatkan *P value* nya adalah 0,000. Angka tersebut kurang dari 0,005 maka dapat diartikan dapat pengaruh pijat bayi terhadap *Milestone* bayi.

PEMBAHASAN

Hasil *Milestone* bayi sebelum dan sesudah dipijat pada bayi menunjukkan hasil *p value* 0,000 dengan nilai korelasi yang signifikan yaitu 0,949. Proses tumbuh kembang erat kaitannya dengan *Milestone* yaitu suatu fase perkembangan dimana ketika bayi sudah menginjak usia tertentu, idealnya sudah dapat melakukan dan memiliki kemampuan yang sebelumnya belum dapat dilakukan oleh anak tersebut. (Utami et al., 2022).

Menurut Setiyani, Sukeni dan Esyuananik pada penelitian (Komang et al., 2024) kemampuan bayi dalam tumbuh kembangnya memang bervariasi, namun ada patokan umur tertentu untuk mencapai *milestone*. Menurut (Dhamayanti & Herlina, 2016), Perkembangan bayi umur 0 bulan kemampuannya hanya berfokus pada perseptual atau mengenali dan membedakan suara disekitar mereka terutama suara orang tuanya. Meski belum

dapat berbicara, bayi menggunakan gerakan tubuh dan ekspresi wajah nya untuk berkomunikasi. Komunikasi pertama yang bayi lakukan dalam bentuk tangis. Bayi mampu memilih suara manusia terutama suara ibunya, intonasi dan ritme suara selama di dalam kandungan.

Kemandirian dan sosialisasi pada bayi juga sudah terbentuk sejak ia dilahirkan yaitu kemampuan untuk merespon lingkungannya terutama kemampuan reflek seperti menghisap, menggenggam dll. Refleks tersebut merupakan tanda bahwa bayi memiliki kemampuan biologis untuk mulai merespon kebutuhan dirinya. (Harahap, 2019). Kementerian (Kesehatan, 2016), juga menyatakan tumbuh kembang terjadi bersamaan. Setiap pertumbuhan disertai dengan perubahan fungsi, tumbuh kembang pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya. Dan adanya korelasi pertumbuhan dan perkembangan, pada saat pertumbuhan berlangsung cepat maka perkembangan berlangsung cepat pula. Hal ini terjadi peningkatan mental, memori, daya nalar, asosiasi, anak sehat bertambah umur bertambah berat badan serta bertambah kepandaianya. Milestone bayi juga dapat dipengaruhi berbagai faktor dari jenis kelamin, umur, stimulasi dan nutrisi.

Perbedaan yang signifikan pada Milestone bayi yaitu kelompok bayi yang diberikan pijatan dan tidak diberikan pijatan yaitu sebesar 5,833. Hal tersebut memiliki perbedaan yang signifikan antara bayi yang dipijat dengan bayi yang tidak dipijat.

Menurut Johnson et al (2020) dalam Journal Rohayanti, (2023) Keterampilan motorik merupakan Milestone (target capaian) yang penting terhadap perkembangan manusia, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan motorik yang didapatkan selama masa usia dini yang dibagi menjadi dua perkembangan motorik yaitu motorik kasar dan motorik halus. (Astuti & Madyawati, 2023).

Dipaparkan juga oleh Field dan Schanberg (1986) tumbuh kembang pada bayi yang dipijat lebih cepat, hal tersebut karena adanya peningkatan aktivitas *nervus vagus* (syaraf otak ke 10) serta meningkatkan penyerapan makanan, merangsang peningkatan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin sehingga bayi lebih sering lapar dan menyusu. Hal ini juga mempengaruhi gelombang otak, menurunkan gelombang alpha dan meningkatkan gelombang beta serta theta, Sehingga capaian *milestone* bayi yang dipijat lebih cepat.

Dalam uji statistic yang dilakukan dalam penelitian ini p value menunjukkan 0,000 yang artinya adanya pengaruh Pijat Bayi terhadap *Milestone* bayi dengan nilai Korelasi adalah 0,744. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Sign* < 0,05 yaitu 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pijat bayi terhadap *milestone* bayi.

Menurut Ririen (2022) Loving Massage merupakan Tindakan stimulasi tubuh bayi dengan teraphi sentuh untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi dan memperlancar peredaran darah. Selain itu pemijatan pada bayi juga dapat meningkatkan aktivitas *Neurotransmitter Serotonin*, yang memberi efek menurunkan kadar hormone stress yang efeknya dapat meningkatkan daya tahan tubuh, terutama *Ig M* dan *Ig G*. Dan dapat juga meningkatkan aktivitas *nervus vagus*, untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan bayi, serta mempengaruhi gelombang otak agar bayi dapat tidur lelap sehingga bayi lebih berkonsentrasi (Hartika Trisianti, 2022).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil T hitung > T tabel, yaitu 7,362 > 2,145 maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan bayi yang dipijat lebih cepat daripada bayi yang tidak dipijat. Artinya Bayi yang diberikan

pemijatan perkembangannya lebih cepat daripada bayi yang tidak diberikan pemijatan. Kenaikan hasil KPSP (*Milestone*) bayi setelah dilakukan intervensi pemijatan lebih cepat namun masih dalam garis normal sesuai pedoman test KPSP. Hal ini dapat di lihat dari Rata-rata kenaikan pertambahan hasil KPSP bayi yang dilakukan pemijatan yaitu 1,70 rentan 1 bulan dengan nutrisi ASI. Hal ini sesuai dengan Menurut Setiyani, Sukeni dan Esyuananik (2016) dalam penelitian (Komang et al., 2024) kemampuan bayi dalam tumbuh kembang bervariasi namun ada patokan umur tertentu untuk mencapai *milestone*. Ketika pemijatan diberikan pada bayi maka akan memberikan stimulus kepada bayi agar perkembangan motorik halus bayi dalam pengendalian otot-otot kecil ada tubuhnya berkaitan dengan gerakan presisi yang dilakukan oleh bayi untuk mengkoordinasikan gerakan-gerakan pada tubuhnya (Hazmi, 2017) Sehingga dapat memberikan point tambahan dalam hasil pemeriksaan test KPSP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap *Milestone* Bayi” dengan metode penelitian squasi eksperimen dengan jumlah responden 30 usia 0-1 bulan dapat disimpulkan antara lain :

1. *Milestone* bayi pada kelompok bayi yang diberikan intervensi sebelum dipijat menunjukkan menunjukkan hasil Mean 1,50, dan hasil *Milestone* bayi sesudah dipijat menunjukkan hasil 5,43.
2. *Milestone* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan hasil *Milestone* bayi. Pada bayi kelompok kontrol Mean menunjukkan hasil 1,50 dan kelompok intervensi adalah 7,33. Perbedaan yang signifikan pada *Milestone* bayi yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu sebesar 5,833. Hal tersebut memiliki perbedaan yang signifikan antara bayi yang dipijat dengan bayi yang tidak dipijat.
3. Ada Pengaruh pijat bayi terhadap *Milestone* bayi yang ditunjukkan pada hasil *P value* nya adalah 0,000.

Dari penelitian ini didapatkan alternatif untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi adalah pijat bayi. Pijat bayi yang dilakukan dengan benar dan profesional dapat dilakukan oleh bidan yang berkompeten dalam melakukan tindakan pijat bayi.

KEPUSTAKAAN

Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan

Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>

Astuti, F. P., & Madyawati, L. (2023). *Motorik Kasar , Motorik Halus , dan IMT pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 6(3), 322–328. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.516>

BKKBN Kalimantan Selatan. (2021). *Pendampingan Keluarga BADUTA dan balita BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan Banjarmasin, Kalimantan Selatan 2021* (BKKBN Kalimantan Selatan (ed.)).

Desi, A., Rahayu, U. B., Ft, S., Kes, M., Widodo, A., Fis, S., Kes, M., Terapi, P. P., Terhadap, L. T., Bayi, P., Bulan, U., & Surakarta, U. M. (2024). *Pengaruh Pemberian Terapi Latihan Trunk-Pelvic Terhadap Perkembangan Bayi Usia 9 Bulan Pengaruh Pemberian Terapi Latihan Trunk-Pelvic Terhadap Perkemban ...* 2013, 10–11. <https://eprints.ums.ac.id/24105/>

Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Komunika*, 17(2), 1–14. <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7560>

Dewi, I. R., Centis, M. C. L., Senudin, P. K., Padeng, E. P., Saputri, E. D., Farida, K., Saul, M. H., Panggur, M. K., & Jina, L. H. (2023). Edukasi Tumbuh Kembang dan Pelatihan Pijat Bayi Pada Ibu Balita di Desa Dalo Kecamatan Ruteng. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(11), 4547–4565. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.12296>

- Dhamayanti, M., & Herlina, M. (2016). Skrining Gangguan Kognitif dan Bahasa dengan Menggunakan Capute Scales (Cognitive Adaptive Test/Clinical Linguistic & Auditory Milestone Scale-Cat/Clams). *Sari Pediatri*, 11(3), 189. <https://doi.org/10.14238/sp11.3.2009.189-98>
- Hanifa, F. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 27–32. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i1.424>
- Hapsari, 2019. (2019). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak usia 3-6 tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 242–249. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.162>
- Harahap, N. R. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99. <https://doi.org/10.32807/jkp.v13i2.226>
- Hariman, S., & Siregar, M. A. (2023). *Psikologi Perkembangan Penerbit Arabasta Media*.
- Hartika Trisianti. (2022). Hubungan Intensitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 6-18 Bulan Di Klinik Mitra Medika Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, 2(1), 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon-2008-Coaching-d%27%C3%A9quipe.pdf%0Ahttp://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>
- Hazmi, F. (2017). Perbedaan pengaruh senam bayi dengan pijat bayi dalam meningkatkan motorik kasar pada anak usia 3-12 bulan di posyandu modinan yogyakarta. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 1–10. <http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/123456789/1730>
- Kartika, R. (2022). No Title. In Q. Mahdy (Ed.), *Standar Operasional Prosedur (SOP) Baby and Mom Holistic Care* (1st ed., Vol. 1, Issue Standar Oper. Prosedur Baby Mom Holist. Care). Zenawa Publishing, Anggota IKAPI. Standar Operasional Prosedur (SOP) Baby and Mom Holistic Care
- Kasmianti.purnamasari, dian. dk. (2023). *Buku asuhan kehamilan full (1)* (Issue 1).
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI*. 2016.
- Kesehatan, K. (2016). *Pedoman pelaksanaan Komprehensif.pdf* (p. 3). Bakti husada.
- Komang, N., Astiti, E., Made, N., Purnamayanti, D., Made, N., & Mahayati, D. (2024). Optimalisasi Edukasi Prenatal Perawatan Bayi Baru Lahir dengan. *OMJ*, 1, 32–36.
- Merida, Y., & Hanifa, F. N. (2021). Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Kesehatan*, 10(2). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v11i1.424>
- Noor, H. S. (2023). Stunting. In *Laporan TPPS Provinsi Kalimantan Selatan Semester II Tahun 2023: Vol. Sekretaris (Semester I)*.
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn

- Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Risma. (2023). *DINKES BJB 2023.pdf* (p. Data DINKES Kota Banjarbaru).
- Risma. (2024). *DINKES BJB 2024.pdf* (p. Underwiegth).
- Sameve, G. E., & Amanda, G. (2023). Milestone perkembangan anak menurut cdc & aap beserta pembaruannya. *Tentang Anak*, 6–9.
- Senjaya, S., Sriati, A., Maulana, I., & Kurniawan. (2022). Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003–1010.
- Sinaga, A., Sinaga, K., Triana Ginting, S. S., Sitorus, R., Yudiyanto, A. R., & Andriani, P. (2022). Penerapan Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan Di Bpm Pera Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2022. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5(2018), 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1817>
- Soetjiningsih. (2024). *Tumbuh Kembang Anak*. 1–249.
- Suharta, & Anggrianti, D. M. (2021). Medical journal of al-qodiri. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(1), 17–25. http://jurnal.stikesalqodiri.ac.id/index.php/Jurnal_STIKESAlQodiri
- Utami, P. C., Fijriani, F., & Tobing, C. M. H. (2022). Analisis tingkat kecemasan ibu terhadap Milestone pada anak. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.30998/ocim.v2i2.7058>
- Yanti, L., Indralia, P., & Kunci, K. (2021). *Terapi Pijat Bayi Untuk Meningkatkan*. 10, 1–9.